

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan obat saat ini telah banyak digunakan masyarakat Indonesia sebagai upaya penanggulangan masalah kesehatan di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bidang teknologi yang sedang dikembangkan yaitu pemanfaatan tumbuhan obat sebagai sediaan obat. tumbuhan obat yang terdapat di Indonesia sangat beragam. Salah satu tumbuhan obat Indonesia yang secara empiris dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit dan memiliki khasiat antibakteri adalah *Musa paradisiaca var. Sapientum* atau yang lebih dikenal dengan nama pisang ambon (Rezti, 2017)

Tumbuhan ini sudah dikenal sejak lama dan dibudidayakan serta memiliki berbagai manfaat, seperti buahnya dapat dimakan, daunnya digunakan untuk keperluan rumah tangga, serta batangnya dan kulit pisang yang biasa digunakan oleh masyarakat di Indonesia sebagai obat luka. Pelepasan pohon pisang ambon (*Musa paradisiaca L.*) dapat digunakan sebagai penyembuh luka. Kandungan zat aktif pada pelepasan pisang yang digunakan sebagai penyembuh luka adalah flavonoid yang merupakan senyawa pereduksi yang baik, menghambat banyak reaksi oksidasi, baik secara enzim maupun non enzim. Beberapa bagian lain dari tumbuhan pisang telah diteliti manfaatnya diantaranya adalah ekstrak batang tumbuhan pisang bermanfaat untuk menghambat pertumbuhan beberapa bakteri patogen seperti *S. aureus*.

Beberapa sediaan topikal yang dibuat dari ekstrak tumbuhan pisang tersebut yaitu gel, krim, salep dan lain-lain. Mutu fisik suatu zat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam membuat sediaan farmasi. Hal ini penting mengingat suatu sediaan biasanya diproduksi dalam jumlah besar dan memerlukan waktu yang lama untuk sampai ketangan pasien yang membutuhkannya. Dengan melakukan evaluasi mutu fisik sediaan maka dapat diketahui pengaruh lingkungan terhadap parameter-parameter mutu fisik sediaan seperti pengamatan organoleptik, viskositas, daya sebar, daya lekat, homogenitas, dan pH (Yetti 2019)

Oleh karena itu maka dilakukan beberapa review terhadap beberapa jurnal yang berhubungan dengan uji stabilitas sediaan dari ekstrak tumbuhan Pisang Ambon tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Studi Literatur Formulasi Gel Dan Krim Ekstrak Pisang Ambon (*Musa paradisiaca var. Sapientum L.*) dan Evaluasi Mutu Fisik Sediaan”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah formula dari masing-masing sediaan ekstrak tumbuhan Pisang Ambon memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan?
- b. Pada konsentrasi berapakah formula ekstrak tumbuhan Pisang Ambon yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui mutu fisik sediaan dari masing-masing formula ekstrak tumbuhan Pisang Ambon.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui mutu fisik sediaan gel dan krim pada formula ekstrak tumbuhan Pisang Ambon yang digunakan oleh tiap peneliti.
- b. Untuk mengetahui sediaan yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan dari formula ekstrak tumbuhan Pisang Ambon.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti: Menambah ilmu pengetahuan mengenai evaluasi mutu fisik sediaan formula sediaan obat.
- b. Dapat memberikan informasi tentang formula sediaan yang memenuhi persyaratan evaluasi mutu fisik sediaan dari formula ekstrak tumbuhan Pisang Ambon.